

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah dilakukan asuhan kebidanan pada bayi dengan Ikterus Fisiologis pada By. Ny. Y Usia 7 hari dengan Ikterus Fisiologis, maka penulis dapat mengambil kesimpulan, yaitu : Didapatkan hasil keluhan utama yang dialami, yaitu bayi mengala ikterus fisiologis usia 7 hari. Dari pemeriksaan tanda-tanda ikterus ditemukan hasil warna tubuh bayi berwarna kekuningan pada bagian dada, punggung, dan wajahnya, refleks hisap bayi lemah, refleks menelan bayi lemah, bayi sering tertidur, dan bayi hanya menyusu sebanyak 5 kali dalam sehari.

Pada langkah interpretasi data diperoleh diagnose kebidanan yaitu By. Ny. Y usia 7 hari dengan Ikterus fisiologis. Masalah yang timbul adalah Ikterus neonatorum dapat menimbulkan masalah kesehatan yang serius yaitu ensefalopati bilirubin yang dikenal dengan kern icterus. Kern icterus timbul akibat akumulasi bilirubin indirek di susunan saraf pusat yang melebihi batas toksisitas bilirubin pada ganglia basalis dan hipocampus. Sindrom neurologik pada kern icterus berupa kekakuan otot, gerakan irregular dan kejang sedangkan gangguan intelektual akibat kern icterus dapat timbul gejala setelah beberapa tahun, Kern icterus dapat dicegah dengan penanganan ikterus neonatorum dini secara adekuat yaitu dengan menjemur bayi pada pagi hari dan memberikan bayi asi secara rutin.

Pelaksanaan yang dilakukan adalah melakukan kunjungan rumah sebanyak 4x dan dicatat dalam catatan perkembangan dimulai dari tanggal 27 Maret 2023 sampai dengan 30 maret 2023. Pada kunjungan rumah, dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital, memberikan konseling sesuai dengan keluhan dan

kebutuhan bayi, menjemur bayi selama 15 menit dipukul 07.00-09.00 wib dan menganjurkan ibu untuk memberikan asi sesering mungkin 2 jam sekali atau on demand serta mengajarkan ibu teknik menyusui dengan benar

Evaluasi asuhan kebidanan pada bayi yang telah dilakukan di dapatkan hasil pemeriksaan bayi dengan Ikterus Fisiologis. Simpulan yang di peroleh dari asuhan kebidanan yang dilakukan sebanyak 4x dengan adalah teknik menjemur, memberikan Asi secara on demand, serta mengajarkan ibu teknik menyusui yang benar.

B. Saran

1. Bagi PMB Derina Arisyah S.Tr Keb.

Bagi lahan praktik dapat bermanfaat hasil asuhan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai evaluasi untuk tempat lahan praktik dalam meningkatkan pelyanan kebidanan dalam memberikan penyuluhan mengenai kasus Ikterus Fisiologis.

2. Bagi Institusi Poltekkes Prodi Kebidanan Metro

Diharapkan asuhan kebidanan ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi sehingga dapat memberikan wawasan yang luas mengenai asuhan kebidanan Bayi dengan ikterus. Diharapkan juga agar institusi dapat menambah literatur atau referensi buku sebagai bahan penelitian secara online.

3. Bagi keluarga

Secara praktis asuhan yang diberikan dapat mendorong ibu dan keluarga untuk menyayangi dan menjaga kondisi bayi dan pemberian nutrisi.